

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, dipaparkan oleh Hidayat (2010) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya yang bisa didapatkan pada suatu objek penelitian pada suatu masa tertentu.. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang lebih cenderung menganalisis objek penelitian kemudian mendeskripsikannya. Deskripsi yang dijabarkan merupakan hasil dari buah penelitian yang dilakukan di lapangan seperti bagaimana cara mengasuh anak dalam skala banyak serta efek apa yang terjadi terhadap pola asuh yang diberikan.

#### **B. Objek, Subyek, dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Objek penelitian

Objek dari penelitian ini adalah strategi pola asuh yang diberikan kepada anak-anak asuh di LKSA Bina Insani, Sleman oleh para pengasuh, serta berbagai efek yang ditimbulkan dari pola asuh yang diberikan di LKSA tersebut.

##### 2. Subyek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah sumber yang darinya bisa diperoleh keterangan dan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini antara lain adalah :

a. Pengasuh Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Bina Insani.

Melalui Pengasuh LKSA inilah peneliti memperoleh data terkait latar belakang pembangunan LKSA ini serta visi serta misi dari LKSA tersebut kemudian faktor pendukung dan hambatan yang berkaitan dengan lembaga serta strategi pola asuh yang bagaimana yang diterapkan untuk mencapai visi dan misi lembaga yang telah ditetapkan di awal.

b. Pembantu pengasuh di LKSA Bina Insani.

Peneliti memperoleh gambaran keadaan umum lembaga, siapa saja warga LKSA, jumlah anak asuh, program yang terdapat di LKSA, amal usaha LKSA, hubungan LKSA Bina Insani dengan LKSA lain, dan hubungan LKSA dengan masyarakat.

c. Anak asuh di LKSA Bina Insani

Peneliti juga memperoleh data terkait dampak pola asuh yang ada di LKSA Bina Insani dari anak asuh yang berjumlah 4 orang. Peneliti memperoleh data tentang proses pengasuhan yang terjadi di LKSA terkait.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah salah satu Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) yang bertempat di Sleman, Yogyakarta. Peneliti mengambil LKSA terkait sebagai tempat penelitian karena LKSA tersebut merupakan LKSA yang sedang dalam masa perkembangan yang pesat, dan pernah tercatat sebagai LKSA yang berprestasi di bidang administrasi kelembagaan. Pertimbangan lain atas penelitian yang

dilakukan di LKSA ini adalah karena program kegiatan yang ada di dalamnya tergolong produktif baik dari pembangunan fisik serta jalinan terhadap masyarakat khususnya dalam bidang sosial. Hal unik yang terdapat di LKSA ini adalah tempatnya yang strategis, dekat dengan persawahan dan lingkungan yang hijau asri yang menambah nyaman suasana pendidikan yang ada di LKSA ini.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berbeda dengan wawancara dan kuesioner. Pengumpulan dengan teknik ini seolah tidak terbatas, bisa saja data yang dikumpulkan melalui orang atau bahkan benda-benda di sekitar tempat penelitian yang sekiranya dapat menambah kevalidan data, maka bisa disebut bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang kompleks. Sutrisno (1986) dalam Sugiyono (2015:145) menyatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Pelaksanaan proses pengambilan data dengan teknik ini dilakukan dengan mendalam dan terstruktur terhadap objek penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik ini untuk mengetahui secara langsung proses dan strategi pola asuh yang diterapkan di LKSA Bina Insani, Moyudan Sleman.

## 2. Wawancara (interview)

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua dua pihak dengan cara mengkomunikasikan sesuatu dan hal tertentu. Wawancara ini dilakukan agar dapat mengkontruksi hal yang telah menjadi tujuan dari wawancara yang dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dimaksudkan agar mendapatkan informasi lengkap dari informan. Adapaun peneliti mewawancarai Pengasuh LKSA Bina Insani sebagai informan pertama. Melalui Pengasuh LKSA ini peneliti dapat memperoleh data mengenai latar belakang lembaga dan bagaimana perkembangannya dalam mengelola dan mendidik anak asuh serta pola asuh yang diterapkan. Informan selanjutnya yang diwawancarai oleh peneliti adalah pembantu pengasuh dan juga petugas administrasi, dalam hal ini peneliti dapat memperoleh data mengenai lembaga, jumlah pembantu pengasuh, jumlah anak asuh, prestasi-prestasi, hubungan yang dijalin dengan pihak-pihak lain.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa, dapat berupa gambar, tulisan, video, dan lainnya. Asal kata dokumentasi yaitu dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Pelaksanaan pengambilan data melalui dokumentasi peneliti harus bisa menyelidiki benda tertulis, misalnya seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya (Arikunto,2013:201).

Metode pengambilan data ini dilakukan oleh peneliti dimaksudkan agar bisa melengkapi data-data lain yang telah didapatkan dari observasi dan juga wawancara. Dokumentasi bisa berupa tulisan sejarah lembaga, visi dan misi serta tujuan lembaga, keadaan keseluruhan warga lembaga, sarana dan pra sarana di LKSA Bina Insani. Dokumentasi juga berguna untuk melihat proses serta hasil yang telah dicapai di dalam lembaga tersebut.

#### **D. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan ketika berlangsungnya pengumpulan data serta setelah data selesai dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan dengan cara interaktif serta berlangsung secara *continue* hingga penelitian dianggap tuntas dan data yang diperoleh kredibel. Adapun langkah-langkah analisis data yang mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, antara lain :

##### **a. Pengumpulan Data**

Peneliti mengumpulkan data terkait strategi pola asuh yang berlangsung di LKSA Bina Insani, Moyudan, Sleman. Bentuk pengumpulan data yang didapatkan oleh peneliti melalui beberapa metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi yang kemudian disajikan dalam bentuk tulisan.

##### **b. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan akan semakin banyak selama peneliti masih berada di lapangan, data yang diperoleh

pun kompleks dan rumit, atas dasar itu maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Arti dari mereduksi data adalah merangkum atau memilih hal-hal yang paling pokok dan penting yang dibutuhkan dalam penelitian kemudian mencari tema dan polanya. Sesudah tahap reduksi data dilalui maka akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah yang ditempuh setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, atau dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Cara yang sering digunakan dalam penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang telah disajikan dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi pada objek penelitian, serta dapat memberikan gambaran guna pembuatan rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah diketahui . Data yang telah direduksi kemudian disajikan oleh peneliti dalam poin-poin mengenai strategi pola asuh di LKSA Bina Insani, Moyudan, Sleman.

d. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah yang dilakukan setelah penyajian data adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Pada tahap menarik kesimpulan awal dan bersifat sementara, bisa saja masih berubah-ubah bila dikemukakan tanpa bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal sudah didukung dengan bukti-

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015: 252).

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penafsiran terhadap data, hal ini berfungsi untuk menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dapat dilakukan dengan cara menggabungkan informasi dari hasil observasi, hasil wawancara dengan informan, serta hasil dari dokumentasi.

e. Triangulasi Data

Triangulasi data adalah sebuah teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu selain data itu sendiri yang digunakan untuk pengecekan ataupun pembandingan untuk data tersebut. Denzin dalam Moleong (2007 : 330) mengemukakan bahwa triangulasi sebagai teknik pengecekan data dapat memanfaatkan berbagai sumber, diantaranya adalah sumber, metode, penyidik, dan teori.

Data dikumpulkan untuk selanjutnya diuji didapatkan dari Pimpinan LKSA Bina Insani, pembantu pengasuh, dan juga dari anak asuh LKSA Bina Insani. Data yang bersumber dari ketiga narasumber tersebut kemudian akan dideskripsikan untuk selanjutnya dikategorikan kemudian setelah itu data akan dianalisis untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.